

**EVALUASI STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI
STUDI KASUS STKIP NASIONAL****Sepni Wita****Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP NASIONAL
email: sepniwita@rocketmail.com*****Abstract******Abstrak berbahasa Inggris***

The purpose of this study was to analyze in depth the implementation of SN DIKTI in the aspects of education and learning. The analysis is carried out through program evaluation starting from Context, Input, Process, Product, and Outcome. The type of research is Evaluation Research which is carried out in the National STKIP environment. The results of the research are (1) Study Program requires lecturers to prepare teaching materials based on KKNI; (2) the development of science and technology (Science and Technology) based on the results of research and service and provide enlightenment in fostering faith and piety (Imtaq); (3) the implementation of Reward and Punishman for lecturers implementing or violating any SOP that applies to study programs; (4) the study program implements a monitoring mechanism for student attendance, the presence of lecturers, and the suitability of the lecture material taught with the syllabus and RPS for each meeting based on the SOP for the lecture monitoring and evaluation mechanism and the results are followed up. It can be concluded that this alternative policy can be trusted and can be used as a guide in the development of National Education Standards at the National STKIP.

Keyword: National Higher Education Standards, CIPPO Evaluation

Abstrak berbahasa Indonesia

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis secara mendalam mengenai implementasi SN DIKTI pada aspek pendidikan dan pembelajaran. Analisis dilaksanakan melalui evaluasi program mulai dari Context, Input, Process, Product, dan Outcome. Jenis penelitian adalah Penelitian Evaluasi yang dilaksanakan di selingkungan STKIP Nasional. Data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian yaitu (1) Prodi mengharuskan dosen menyusun bahan ajar berbasis KKNI; (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) berdasarkan hasil riset dan pengabdian dan melakukan pencerahan dalam pembinaan iman dan taqwa (Imtaq); (3) diberlakukannya Reward dan Punishman bagi dosen melaksanakan atau melanggar setiap SOP yang berlaku pada prodi; (4) program studi menerapkan mekanisme monitoring kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, dan kesesuaian materi kuliah yang diajarkan dengan silabus dan RPS setiap pertemuan berdasarkan SOP mekanisme monev perkuliahan dan hasilnya ditindaklanjuti. Dapat disimpulkan alternatif kebijakan ini dapat dipercaya dan dapat dijadikan sebagai panduan dalam pengembangan Standar Nasional Pendidikan di STKIP Nasional

Kata kunci: Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Evaluasi CIPPO

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan Indonesia diarahkan pada tercapainya cita-cita pendidikan yang ideal seperti yang diamanatkan dalam UU No.20/2003 tentang Sisdiknas pasal 4 ayat 1. Selanjutnya, UU Nomor 12 tahun 2012 Pasal 52 ayat (3) tentang sistem pendidikan tinggi, menteri menetapkan sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi dan SNP Perguruan Tinggi (SNP PT). SNP PT merupakan satuan standar yang meliputi standar nasional pendidikan, ditambah dengan standar penelitian, dan standar pengabdian kepada masyarakat. Adapun dalam Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 yang termasuk dalam standar nasional pendidikan tinggi meliputi : (a) standar kompetensi lulusan; (b) standar isi pembelajaran; (c) standar proses pembelajaran; (d) standar penilaian pembelajaran; (e) standar dosen dan tenaga kependidikan; (f) standar sarana dan prasarana pembelajaran; (g) standar pengelolaan pembelajaran; dan (h) standar pembiayaan pembelajaran. Soni dan Patel (2010) dalam artikelnya, menyatakan bahwa pembelajaran yang berkualitas menjadi isu yang sangat penting dalam menghadapi perubahan zaman yang terjadi secara terus menerus.

Salah satu permasalahan SNP juga ditemui dalam artikel yang ditulis Allui & Jolly Sahni pada tahun 2016, bahwa sumber daya manusia (SDM) menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran di perguruan tinggi. Dalam kajiannya, manajemen SDM pada perguruan tinggi di Arab Saudi menjadi masalah yang besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Hasilnya juga menunjukkan bahwa sistem penilaian kinerja dan kompensasi kurang sesuai dengan yang diharapkan. Permasalahan lainnya ditemukan oleh Mokeyeva dalam penelitiannya pada tahun 2012. Analisis ini berkaitan dengan kurang efektifnya tracer study yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi, sehingga proses pembelajaran kurang mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan stakeholder.

Berdasarkan pengalaman Tim Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi, Direktorat Pendidikan Tinggi melaksanakan pelatihan pengembangan kurikulum pada tahun 2010, permasalahan utama yang terjadi antara lain : (a) kurangnya pemahaman tentang esensi dari kurikulum dalam sistem pendidikan, (b) kurangnya persiapan dosen didalam menyiapkan perangkat pembelajaran sebelum melakukan pembelajaran, (c) ketidakjelasan rumusan capaian pembelajaran, (d) ketidakjelasan strategi dan metode pembelajaran, (e) ketidakjelasan apakah pilihan strategi dan metode pembelajaran merupakan pilihan tepat untuk memunculkan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan, (f) aktivitas asesmen cenderung pada pemberian skor/nilai kepada mahasiswa dari pada memberikan tuntunan untuk membuka potensinya. Permasalahan di atas menggambarkan bahwa hampir semua standar dalam SNP belum berjalan dengan baik.

Berdasarkan penelusuran dokumen pada beberapa prodi, diperoleh data mengenai penyelenggaraan program studi, baik standar yang telah ditetapkan prodi, rencana strategis, rencana operasional, sampai penelitian dan pengabdian para dosen pada umumnya terselenggara hampir 100 %. Hanya saja permasalahan yang banyak ditemui adalah perencanaan pembelajaran yang dirancang dosen masih belum maksimal. Data ini diperoleh berdasarkan studi pendahuluan peneliti ke beberapa prodi dengan bertanya langsung kepada para mahasiswa. Dari pengakuan mahasiswa juga ditemukan bahwa perangkat pembelajaran dosen yang dibawa ke dalam kelas juga jarang sekali, bahkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) tidak dibagikan sampai Ujian Akhir Semester (UAS) selesai. Kasus umum yang ditemui peneliti adalah tidak terpenuhinya jumlah pertemuan/tatap muka dalam proses pembelajaran selama satu semester untuk beberapa orang dosen.

Hasil penelitian Chriss dan Patel pada tahun 2016 pada perguruan tinggi di California, ditemukan bahwa SDM merupakan faktor terpenting dalam mewujudkan kualitas pendidikan tinggi. Kekonsistenan SDM dalam melaksanakan

operasional prosedur dapat menjamin keteraturan pelaksanaan pendidikan. Dengan demikian, tujuan pendidikan secara menyeluruh dapat tercapai. Permasalahan seperti inilah yang peneliti temukan pada beberapa PS di STKIP NASIONAL.

Dari hasil studi pendahuluan pada beberapa PS, dapat disimpulkan bahwa permasalahan dalam pelaksanaan pendidikan masih saja terjadi dan permasalahan ini akan dikaji secara mendalam oleh peneliti dalam bentuk penelitian evaluasi program. Evaluasi program merupakan evaluasi secara keseluruhan dan detail mengenai objek yang akan diteliti. Dapat dikatakan bahwa evaluasi program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang merealisasi atau mengimplementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang guna pengambilan keputusan.

Treeat dan Hilton dalam jurnal ilmiahnya pada tahun 2014, menyatakan bahwa evaluasi merupakan cara yang tepat dalam merumuskan keputusan atau kebijakan. Evaluasi yang menyeluruh akan memberikan hasil evaluasi secara komprehensif, sehingga kebijakan yang dilahirkan dapat digeneralisasikan pada setiap komponen suatu lembaga. Salah satu evaluasi yang dilaksanakan secara menyeluruh adalah evaluasi program. Adapun tujuan penelitian ini secara umum adalah mengevaluasi Standar Nasional Pendidikan pada program studi STKIP Nasional dan menghasilkan kebijakan dalam implementasi standar-standar tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah penelitian evaluasi program dengan pendekatan *Mix Methode*, yang menggabungkan penelitian kualitatif dengan kuantitatif. Populasi penelitian adalah semua program studi yang terdapat di STKIP Nasional yang berjumlah dua program studi. Sampel diambil berdasarkan teori *Total Sampling*.

Instrumen yang digunakan adalah angket, wawancara dan lembar observasi. Data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis per standar mengenai kebijakan pendidikan dan pembelajaran serta hasil pelacakan dokumentasi dan wawancara serta diskusi antara informan, maka diperoleh alternatif kebijakan implementasi standar nasional pendidikan di STKIP Nasional, antara lain : (1) memberikan landasan moral terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) berdsarkan hasil riset dan pengabdian dan melakukan pencerahan dalam pembinaan iman dan taqwa (Imtaq) yang dituangkan dalam RPS dan bahan ajar, (2) adanya Tim dan Forum program studi perumusan Kurikulum dan capaian pembelajaran yang melibatkan stakeholder dan alumni serta melaksanakan *Tacer Studi* secara periodik yang hasilnya ditindaklanjuti (*Input*), (3) adanya instrumen masing-masing standar nasional pendidikan dan hasilnya ditindaklanjuti dan dinilai secara transparan, (4) membentuk Tim Evaluasi Prodi dalam hal evaluasi standar nasional pendidikan yang dilengkapi dengan SOP evaluasi dan Tindak Lanjut hasil evaluasi, (5) program studi menerapkan mekanisme monitoring kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, dan kesesuaian materi kuliah yang diajarkan dengan silabus dan RPS setiap pertemuan berdasarkan SOP mekanisme monev perkuliahan dan hasilnya ditindaklanjuti (6) Prodi mengharuskan dosen menyusun bahan ajar tiap semester dan instrumen penilaian yang mampu mengukur berbagai aspek kompetensi mahasiswa (Spiritual, Sikap, Keterampilan, dan pengetahuan) dan diadakan evaluasi tiap semester terhadap kelengkapan administrasi dosen dan hasil evaluasi ditindaklanjuti, sehingga tersedianya Modul Perkuliahan yang sesuai dengan model perkuliahan program studi (*Teacher Center Learning*, *Student Center Learning*, atau *Problem Based Learning*) dan kompetensi capaian pembelajaran, (7) evaluasi Kinerja Dosen

dan Tenaga Kependidikan melalui instrumen mahasiswa tiap semesternya dan hasilnya ditindaklanjuti, (8) adanya audit sarana dan prasarana serta instrumen kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan sarana dan prasarana serta hasilnya ditindaklanjuti, (9) tersedia sistem alokasi anggaran pembiayaan pembelajaran yang berbasis pada capaian pembelajaran setiap tahun dan tersedia kebijakan anggaran pembelajaran yang berbasis kompetisi dalam rangka peningkatan mutu, (10) diadakannya *Reward* dan *Punishman* bagi

dosen melaksanakan atau melanggar setiap SOP yang berlaku pada prodi, (11) adanya kesadaran dosen dan tenaga kependidikan untuk berkomitmen memenuhi semua standar nasional pendidikan dalam prodi melalui ketegasan pimpinan dan sanksi yang telah disepakati melalui rapat prodi bagi dosen dan tenaga kependidikan yang tidak disiplin, tidak memenuhi kelengkapan administrasi dan tidak mengurus kenaikan pangkat sesuai dengan jabatan masing-masing.

SIMPULAN

Terdapatnya lima kebijakan yang dapat digunakan STKIP Nasional dalam mengimplementasi standar nasional pendidikan, antara lain: (1) Prodi mengharuskan dosen menyusun bahan ajar berbasis KKN (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) berdasarkan hasil riset dan pengabdian dan melakukan pencerahan dalam pembinaan iman dan taqwa (Imtaq) (3) diberlakukannya *Reward* dan *Punishman* bagi dosen melaksanakan atau melanggar setiap SOP yang berlaku pada prodi, (4) program studi menerapkan mekanisme monitoring kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, dan kesesuaian materi kuliah yang diajarkan dengan silabus dan RPS setiap pertemuan berdasarkan SOP mekanisme move perkuliahan dan hasilnya ditindaklanjuti (Process), dan (5) Adanya instrumen masing-masing standar nasional pendidikan dan hasilnya ditindaklanjuti dan dinilai secara transparan. Adapun tingkat *Constensi Ratio* sebesar $0,055 > 0,01$, artinya alternatif kebijakan ini dapat dipercaya dan dapat dijadikan sebagai panduan dalam pengembangan Standar Nasional Pendidikan di STKIP Nasional.

DAFTAR RUJUKAN

Ahmad, Jordan. Dkk. 2015. *Exploring students acceptance of e-learning using Technology Acceptance*

Model in Jordanian universities. Science University. Cardiff Metropolitan University, UK Jo Smedley University of South Wales, UK

Akdon.2007. *Strategic Management For Educational Management* (Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan). Bandung : Alfabeta

Allui, Alwiya & Jolly Sahni. *Strategic Human Resource Management in Higher Education Institutions: Empirical Evidence from Saudi. Research Scholar, Department of Economics Barkat Ullah University, Bhopal Madhya Pradesh India Guest Faculty, Govt. Geetanjali Girls P G College Bhopal (MP)*

Altunay, Essen. 2016. *The Effect of Training with TQM on the Perceptions of Teachers about the Quality of Schools.* Universal Journal of Educational Research 4(9): 2126-2133, 2016 <http://www.hrpub.org>. DOI: 10.13189/ujer.2016.040925. Faculty of Education, Ege University, Turkey

Alvarez, Oscar Fernandes. 2014. *The Gender Perspective in Managing Knowledge Through Cross Curricular Studies in Higher*

- Education.
www.sciencedirect.com
- Alzhvani, Khadijah Mohammed. Dkk. *Total Quality Management in Saudi Higher Education. International Journal of Computer Application*
- Arslan, Hasan dan Ali Akdemir. 2013. *How human resource operations work in higher education institutions.* Canakkale Onsekiz Mart University, Canakkale, Turkey Arel University, Istanbul, Turkey. Hasan Kalyoncu University, Gaziantep, Turkey: *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 99 (2013) 742 – 751, 9th International Strategic Management Conference
- Astin, Alexander W. 2013. *The Changing American College Student: Implications for Educational Policy Practice. International Journal. Higher Education Research Institute, Graduate School of Education, University of California, 405 Hilgard Avenue, Los Angeles, CA 90024, U.S.A.*
- Biloslavo, Roberto. Dkk. *Knowledge Management Audit in a Higher Educational Institution. International Journal. Faculty of Management Koper, University of Primorska, Cankarjeva, Koper, Slovenia*
- Fraenkel, Jack R. dan Norman E. Wallen. *How To Design and Evaluate Research in Education.* Mc.Graw-Hill International Edition
- Ferrer-Balas, dkk. *An International Comparative Analysis of Sustainability Transformation Across Seven Universities. International Journal of Sustainability in Higher Education, Vol. 9 Iss: 3 pp. 295 – 316*
- Gaspar, Drazena. Dkk. 2015. *Creativity in Higher Education.* Universal Journal of Educational Research 3(9): 598-605, 2015. Faculty of Economics, University of Mostar,
- Gohari dan Terje. 2016. *Understanding the governance system in the Campus Development; the cases of Norwegian University of life Sciences and Norwegian University of Science and Technology.* www.sciencedirect.com.
- Hadone, Albine. 2015. *Some Social Foundations of Modern Higher Education Development Issue. IEJME-Mathematics Education* 2016, Vol. 11, No. 6, 1817,
- Johnson, M.Amanda. 2017. *Contemporary Higher Education Reform in Ecuador: Implications for Faculty Recruitment, Hiring, and Retention. Education Policy Analysis Archives*, volume 25 no. 68 ,July 3, 2017 ISSN 1068-2341. College of William & Mary, United States
- Mehmood, dkk. 2017. *Role of Academic Leadership in Change Management for Quality in Higher Education in Pakistan.* Sumber : *Journal of Education and Practice*
- Meric, Ismail. Dkk. 2015. *Managing Diversity in Higher Education: USAFA Case.* www.sciencedirect.com
- Mokeyeva, Aydar T. Kayumov and Ekaterina. *Some Social Foundations of Modern Higher Education Development Issues.* Sumber : *International Journal, IEJME— Mathematics Education.* 2016, VOL. 11, NO. 6, 1817-1825. Prince Sultan University, Riyadh, 11586, Saudi, Arabia
- Nega, Mulu. 2017. *The Public-Private Divide in Ethiopian Higher Education: Issues and Policy*

- Implications. Universal Journal of Educational Research* 5(4): 591-599, 2017 <http://www.hrpub.org>. Higher Education Policy and Quality Assurance, Institute of Educational Research, Addis Ababa University, Ethiopia
- Nguyen dan Thu Hien Ta. 2017. *Achievements and Lessons Learned from Vietnam's Higher Education Quality Assurance System after a Decade of Establishment. International Journal*. <http://ijhe.sciedupress.com> International Journal of Higher Education Vol. 6, No. 2; 2017.
- Ozdemir, Ali. Dkk. 2016. *Analyses of word-of-mouth communication and Its effect on students' university preferences*. Hulya Atesoglu, Marmara University, Istanbul Turkey, Istanbul Gelisim University, Istanbul Turkey. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 235 (2016) 22 – 35. 12th International Strategic Management Conference, ISMC 2016, 28-30 October 2016, Antalya, Turkey
- Quyen, Do Thi Ngoc. 2014. *Developing university governance indicators and their weighting system using a modified Delphi method*. www.sciencedirect.com
- Royo, Mohamad Abdillah dan Azlineer Sarip. 2014. *Strategic HR in Higher Educational Institutions in Malaysia and Denmark. International Journal of Trade, Economics and Finance*, Vol. 5, No. 1, February 2014
- Sheikh, Younis Ahmad. 2017. *Higher Education in India: Challenges and Opportunities. Journal of Education and Practice* www.iiste.org. ISSN 2222-1735 (Paper) ISSN 2222-288X (Online). Vol.8, No.1, 2017
- Shutenko, Elena. 2015. *Motivational and Conceptual Aspects of Students Self-fulfillment in University Education*. www.sciencedirect.com
- Soni, Nand kishor dan Teerath Prasad Patel. 2014. *Quality Teaching & Higher Education System in India. International Journal of Scientific and Research Publications*, Volume 4, Issue 1, January 2014 ISSN 2250-3153. Transport and Telecommunication Institute, Riga, LV-1019, Latvia
- Soukalovia dan Marcela. 2015. *The impact of effective process of higher educations on the quality of human resources in the Czech Republic*. www.sciencedirect.com
- Stukalina, Yulia. *Management of a complex research project in the context of implementing the university's overall strategy*. Sumber : *International Journal: Procedia - Social and Behavioral Sciences* 235 (2016) 12 – 21 12th International Strategic Management Conference, ISMC 2016, 28-30 October 2016, Antalya, Turkey. Federal University, RUSSIA
- Todorut, Amalia Venera. 2013. *The Need of Total Quality Management in Higher Education*. *Procedia: Social and behavioral science*
- Trepule. Dkk. 2015. *Didactic Approach Of Introducing Technology Enhanced Learning (TEL) Curriculum In Higher Education*. www.sciencedirect.com
- White, Jhon. 1997. *Philosophy and the aims of higher education*. Sumber : *Studies in Higher Education* Volume 22, No. 1, 1997. Institute of Education, University of London, UK

Widiputera, Ferdi. Dkk. 2017.*Measuring Diversity in Higher Education Institutions: A Review of Literature and Empirical Approaches. AFOR Journal of Education Volume 5 – Issue 1 – Spring 2017*